



Pemkot Yogya Bikin Aplikasi Khusus untuk Pantau Pasien di Selter Bener

Mudahkan Petugas Mendata dan Kurangi Penggunaan Kertas

Pemerintah Kota (Pemkot) Yogyakarta berhasil merealisasikan sebuah aplikasi berbasis teknologi informasi, guna memudahkan proses pendataan pasien selter khusus Orang Tanpa Gejala (OTG) Covid-19, di Rumah Susun Sewa (Rusunawa) Bener, Tegalrejo, Yogyakarta.

PENGUNAAN aplikasi ini di samping memudahkan petugas dalam melakukan pendataan, juga bermanfaat untuk mengurangi penggunaan kertas. Sebab, setiap pasien yang masuk, tak lagi diwajibkan mengumpulkan berkas apapun.

"Untuk menyederhanakan ya, kalau bisa kita paperless. Jadi, yang mau dikirim ke selter, tidak harus menyiapkan fotokopi atau data-data," ungkap Penanggungjawab Selter Rusunawa Bener, Agus Sudrajat, Selasa (13/10).

Menurutnya, pasien sebelum menuju selter tinggal mengupload data dan berkasiya ke dalam aplikasi tersebut. Lalu, petugas di bagian administrasi tinggal mendata dan mengurus berkas pasien yang dibutuhkan pasien, sesuai prosedur yang berlaku.

"Kamar berapa yang akan digunakan, itu sudah tercantum di sana, karena kamar mana yang tersedia dan mana yang ada isinya, sudah ada semua datanya," tandas Agus.

Namun, ia mengakui, sistem kerja aplikasi tersebut tetap membutuhkan kerja sama dengan Puskesmas wilayah yang hendak membawa warganya menuju selter. Terutama soal tanggal mulai dan berakhirnya masa isolasi mandiri dari setiap pasien yang dibawa Puskesmas ke lokasi.

"Karena di aplikasi akan muncul pasien yang bersangkutan keluar kapan. Jadi, artinya, Puskesmas yang memasukkan sudah tahu, kapan pasien dijemput," terangnya.

Detail

Secara garis besar, pria yang juga menjabat sebagai Kepala Dinas Sosial Kota Yogyakarta tersebut mengatakan, aplikasi dibuat untuk memantau secara detail pasien yang keluar dan masuk selter setiap harinya.

Selain itu, calon penghuni selter juga ikut dimudahkan dengan sistem tersebut.

"Betul, artinya untuk mempermudah, begitu masuk semua sudah siap. Tidak perlu ada rujukan, KTP, atau apapun itu lah, secara elektronik sudah masuk semua," katanya.

"Otomatis menjadi lebih enak ya, tinggal komunikasi saja, nanti pasien dikirimkan jam sekian. Ambulan yang membawa pasien cukup difoto, sehingga begitu masuk sini jelas ya, ambulansnya dari mana," tandas Agus.

Sementara itu, Kepala Dinas Kesehatan Kota Yogyakarta Emma Rahmi Aryanil mengungkapkan, dari segi kesehatan, aplikasi tersebut sangat bermanfaat untuk meminimalisasi kontak langsung antara pasien OTG, dengan petugas. Terutama, ketika mengurus berkas maupun data dirinya.

"Ya, tentu sangat bermanfaat. Dengan adanya aplikasi baru selter ini, meminimalkan kontak langsung, sehingga mengurangi penyebaran Covid-19," ucapnya.

(Azka Ramadhan)

BERI KETERANGAN - Penanggung jawab Selter Bener, Agus Sudrajat, saat memberikan keterangan terkait aplikasi berbasis teknologi informasi untuk mendata pasien selter khusus OTG Bener.

AZKA RAMADHAN/TRIBUN JOGJA

k Lanj
ditang
dikeal
Pers

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. Kecamatan Kemantren Tegalrejo			
3. Kelurahan Bener			
4. Dinas Sosial			

Yogyakarta, 27 Agustus 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005